

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis penelitian

Jenis penelitian yang digunakan penulis adalah penelitian lapangan (*field research*) yaitu penelitian yang dilakukan dengan terjun langsung ke lokasi untuk memperoleh data-data yang diperlukan. sedangkan pendekatan yang dipakai dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif. Penggunaan pendekatan ini dimaksudkan untuk memahami perilaku manusia dari kerangka acuan si pelaku sendiri, yakni bagaimana si pelaku memandang dan menafsirkan kegiatan dari segi pendiriannya yang biasa disebut "*persepsi emic*".¹Dalam hal ini, peneliti meneliti tentang Pengelolaan Pasar Ditinjau dari Sistem *Al Hisbah* di pasar Setono Betek Kota Kediri.

1. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian yang dipilih oleh penulis adalah pasar Setono Betek Kota Kediri yang berlokasi di jalan Pattimura kelurahan Setono Pande Kota Kediri.

2. Sumber Data

Secara garis besar sumber data tersebut terbagi menjadi dua macam, yakni:

¹H Noeng Muhadjir, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Yogyakarta: Bayu Indra Grafika, 1996), 32.

a. Sumber Data Primer

Adalah sumber data yang di peroleh melalui wawancara kepada para informan di lapangan yakni di pasar Setono Betek Kota Kediri. para informan tersebut yaitu: koordinator pasar, karyawan atau pekerja pasar, dan pedagang pasar.

b. Sumber Data Sekunder

Adalah sumber data yang diambil dari literatur atau buku-buku dan catatan-catatan apa saja yang berkaitan dengan pengelolaan pasar.

B. Metode Pengumpulan Data

Pengambilan data dalam penelitian ini dilakukan secara *simultaneous cross sectional* atau *member check* (dalam arti berbagai kegiatan kelakuan subjek penelitian tidak diambil pada subjek yang sama namun pada subjek yang berbeda), kemudian diinterpretasi berdasarkan kemampuan peneliti melihat kecenderungan, pola, arah, interaksi faktor-faktor serta hal lainnya yang memacu atau menghambat perubahan untuk merumuskan hubungan baru berdasarkan unsur-unsur yang ada². Adapun langkah-langkah operasionalnya adalah sebagai berikut:

1. Observasi.

Dalam tiap pengamatan, peneliti sebagai observer selalu mengaitkan dua hal, yaitu informasi (apa yang terjadi) dan kontek (hal-hal yang berkait disekitarnya). Dalam observasi ini peneliti tidak hanya mencatat

²Ibid., 42-43.

suatu kejadian atau peristiwa, akan tetapi juga segala sesuatu atau sebanyak mungkin hal-hal yang diduga ada kaitannya. Makin banyak informasi yang dikumpulkan makin baik, oleh sebab itu pengamatan harus seluas mungkin dan catatan observasi harus selengkap mungkin.³

2. Wawancara.

Sebagai tindak lanjut dari pengamatan, peneliti juga melakukan serangkaian wawancara dengan para pedagang, petugas dan pengelola pasar. Adapun model wawancaranya dengan cara mengajukan beberapa pertanyaan yang diajukan kepada para pedagang, petugas, dan pengelola pasar. Wawancara yang peneliti lakukan adalah:

- a. Dalam bentuk percakapan informal, yang mengandung unsur spontanitas, kesantiaian, tanpa pola atau arah yang ditentukan sebelumnya.
- b. Menggunakan lembaran berisi garis besar pokok-pokok topik, atau masalah yang dijadikan pegangan dalam pembicaraan, yaitu tentang retribusi pelayanan pasar dan segala aspek yang berkait dengannya.

3. Dokumentasi.

Data dalam penelitian naturalistik kebanyakan diperoleh dari sumber manusia melalui observasi dan wawancara, selain itu juga ada data dari sumber non manusia seperti dokumen dan foto untuk memberikan

³S. Nasution, *Metode penelitian Naturalistik Kualitatif* (Bandung: Transito, 1996), 58.

keakuratan data saat penelitian dilaksanakan yang diperoleh peneliti saat di lapangan.

C. Analisis Data

Agar lebih proporsional dan representatif, data yang diperoleh kemudian diolah dengan metode sebagai berikut:

1. *Editing*, yakni memeriksa kembali semua data yang diperoleh terutama dari segi kelengkapan, keterbacaan, kejelasan makna, keselarasan antara satu dengan yang lain, relevansi dan keseragaman satuan/kelompok kata.
2. Pengorganisasian data, yakni menyusun dan mensistematisasikan data-data yang diperoleh dalam kerangka paparan yang sudah direncanakan sebelumnya, kerangka tersebut dibuat berdasarkan dan relevan dengan sistematika pertanyaan-pertanyaan dalam perumusan masalah.
3. Analisis data, yaitu proses menyusun data agar dapat ditafsirkan. Menyusun data berarti menggolongkannya dalam pola, tema atau kategori. Tafsiran atau interpretasi adalah memberikan makna kepada analisis, menjelaskan pola atau kategori, mencari hubungan antara berbagai konsep. Kesimpulan yang pada awalnya masih sangat tentatif, kabur, dan diragukan, maka dengan bertambahnya data, kesimpulan itu menjadi lebih *grounded*. Proses ini dilakukan mulai dari pengumpulan data dengan terus menerus dilakukan *verifikasi*

sehingga kesimpulan akhir didapat setelah seluruh data yang diinginkan didapatkan.

Analisis telah dimulai sejak merumuskan dan menjelaskan masalah, sebelum terjun ke lapangan dan berlangsung terus sampai penulisan hasil penelitian.⁴ Analisis disini diartikan sebagai penguraian hasil penelitian melalui kaca mata teori-teori yang telah ditentukan sebelumnya. Dengan cara demikian diharapkan muncul suatu pemikiran yang sama sekali baru atau mungkin menguatkan yang sudah ada, berkenaan dengan Retribusi Pelayanan Pasar.

Adapun metode analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis data induktif. Analisis data induktif menurut paradigma naturalistik adalah analisis atas data spesifik dari lapangan menjadi unit-unit dilanjutkan dengan katagorisasi.⁵ Secara rinci langkah-langkah analisis data dilakukan dengan mengikuti cara yang disarankan oleh Miles dan Huberman yaitu : Reduksi data, display data, mengambil kesimpulan dan verifikasi.

Reduksi data ialah proses penyederhanaan data, memilih hal-hal yang pokok yang sesuai dengan dengan fokus penelitian, data dipilih sesuai dengan analisis pemungutan retribusi pasar dalam tinjauan hukum islam, sehingga dapat dianalisis dengan mudah. *Display data* ialah suatu proses pengorganisasian data sehingga mudah untuk dianalisis dan disimpulkan. Proses ini akan dilakukan

⁴Ibid., 138.

⁵H Noeng, *Metodologi.*, 123.

dengan cara membuat matrik, diagram, ataupun grafik. Mengambil kesimpulan dan verifikasi merupakan langkah ketiga dalam proses analisis. Langkah ini dimulai dengan mencari pola, tema, hubungan, hal-hal yang sering timbul dan sebagainya yang mengarah pada Pengelolaan Pasar Ditinjau dari Sistem *Al Hisbah*.